

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari ketujuh artikel yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa masalah psikososial anak dengan Talasemia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: lingkungan, gangguan citra tubuh, dan memiliki dampak negatif yang kuat pada aspek emosional anak-anak lebih dari aspek sosial, dan prestasi sekolah. Dengan strategi menganalisa dini tanda-tanda masalah psikososial pada anak dengan talasemia, dan memberikan perawatan khusus psikologi penderita. Dan adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dimensi yang paling terpengaruh dengan emosi yang dipengaruhi lebih dari dimensi apa pun oleh prestasi sosial, fisik, dan sekolah. Tidak hanya faktor tersebut, masalah psikososial anak juga bisa terjadi karna faktor eksternal dan internalnya, tergantung pada situasi dan kondisi tersebut.

Psikososial merupakan perubahan psikologis dan sosial yang berpengaruh terhadap hubungan interpersonal yang tidak stabil, kemampuan bekerja yang buruk, dan menyebabkan kekerasan interpersonal. Masalah psikososial pada penyandang talasemia akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas kesehatan, sehingga seseorang yang berada dalam kondisi tersebut akan merasakan situasi yang menekan. Sehingga perlunya dilakukan pengkajian pada pasien Talasemia untuk mengetahui masalah apa yang sedang dirasakan dan tim medis yang sedang merawatnya agar bisa mengimplementasi dengan baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pasien Talasemia tersebut, dikarenakan setiap beberapa pasien tidak sama mengalami masalahnya dan mungkin perlu beberapa perhatian dan pihak keluarga, teman sebaya, bahkan orang terdekat disekililingnya.

5.2 Implikasi

Dari hasil 7 jurnal penelitian yang didapati peneliti terdapat implikasi yang diharapkan kepada tim medis yang sedang merawat pasien Talasemia, keluarga terutama orang tua, dan teman sebayanya, agar selalu mensupport dan memberi dukungan baik dari bio-psiko-sosialnya agar pasien Talasemia tidak mengalami

masalah psikososial berkepanjangan, dan selalu tetap semangat dalam menjalani pengobatannya. Kepada pihak tim medis untuk selalu memperhatikan pasiennya, mengimplementasi sesuai dengan kebutuhannya, untuk kedua orang tuanya untuk selalu mendukung dan menemani proses pengobatannya sampai sembuh dan selalu sabar agar perhatian kepada sang anak terpenuhi, dan untuk teman sebayanya selalu mendukung, mendoakan, dan tidak membedakan kekurangan pasien Talasemia.

5.3 Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan untuk generasi muda seperti mahasiswa keperawatan yang memiliki ilmu keperawatan untuk selalu memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Misal saat berdiskusi praktek di Rumah Sakit saat menemukan pasien Talasemia coba gali kebutuhannya tidak hanya memenuhi kebutuhan seperti memberikan obat, tetapi gali psikososialnya bisa saja pasien tersebut terpenuhi segala macam pengobatan tapi tentang psikisnya tidak, maka dari itu ada baiknya untuk memberikan perhatian lebih dengan cara mengobrol bareng dengan pasien/keluarganya agar menemukan solusi saat masalah psikisnya terganggu. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dengan membahas Pengaruh Dukungan Keluarga dan Orang Terdekat pada Psikologis Anak dengan Talasemia.

